

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung. Adapun judul skripsi yang diangkat adalah “Hubungan antara Persepsi Tentang Stunting dengan Strategi Pencegahannya Pada Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cicendo, Kota Bandung.”

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai ketidaksempurnaan, baik dalam penggunaan bahasa dan sistematika penulisan. Oleh karena itu, peneliti dengan sikap terbuka mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini serta pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Ibu **Hj. Yuyun Yuningsih, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan secara berkesinambungan. Dukungan, kesabaran, serta kesediaan beliau dalam meluangkan waktu dan pemikiran sangat berarti bagi peneliti dalam memahami substansi penelitian serta menyelesaikan skripsi ini secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi, bantuan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, MPd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Prof. Dr. Ida Hindarsah, MM, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
5. Ibu Umi Hani, S.E, M.Kesos. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
6. Bapak Dr. H. R. Willya Achmad W., S.Sos., M.Kesos. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
7. Ibu Dr. Hj. Yuyun Yuningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Penulis mengucapkan terima kasih

yang sebesar-besarnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, serta pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh masa perkuliahan.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terimakasih khusus kepada:

1. Kepada Ayah Hadi Handani dan Bunda Srie Adiarty, dua insan yang pertama kali melihat peneliti lahir ke dunia ini. Dalam setiap langkah peneliti, ada doa yang tidak pernah terputus dari bibir kalian, meskipun sering kali tidak terlihat. Kalian mengajarkan peneliti untuk bertahan saat lelah, bangkit saat terjatuh, dan tetap lembut di tengah dunia yang terkadang keras. Perjalanan peneliti bukan semata tentang sejauh apa melangkah, melainkan tentang siapa yang senantiasa berdiri di belakang dan itu selalu kalian.
2. Kepada Berry Raihan Novenda, darah yang sama mengalir dan tumbuh bersama peneliti dalam tawa serta perbedaan. Meski tidak selalu sepakat, kehadiranmu menjadi pengingat bahwa peneliti tidak pernah benar-benar sendiri. Dalam diam, kamu menjadi saksi proses peneliti; dalam canda, kamu menguatkan langkah. Terima kasih telah menjadi alasan bagi peneliti untuk terus berupaya menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Kepada Bapak Endang Subarna dan Mamah Iis Holisah, tangan-tangan yang sarat cerita dan suara yang menyimpan kebijaksanaan. Dari kalian, peneliti belajar tentang kesabaran dan makna waktu yang tidak untuk dikejar, tetapi untuk dihargai. Setiap nasihat sederhana menjadi bekal yang secara diam-diam menuntun peneliti di berbagai persimpangan kehidupan.

4. Kepada Papah Subartam Natadisastra dan Mih Yatti Rodiah, meskipun raga tidak lagi kebersamai, kasih dan doa kalian tetap hidup dalam setiap langkah peneliti. Bisikan doa yang pernah terucap kini menjadi pelita dalam perjalanan. Peneliti melangkah membawa kenangan, dengan harapan setiap pencapaian ini menghadirkan senyum di tempat kalian bersemayam paling damai.
5. Kepada seluruh keluarga yang hadir sebagai penguat. Kalian membuktikan bahwa kasih tidak selalu lahir dari satu rumah, melainkan dari kepedulian yang tulus. Setiap dukungan, sekecil apa pun, telah membentuk keberanian peneliti untuk terus melangkah maju.
6. Kepada Rifaldi Putra Wijaya, sosok yang hadir bukan sekadar sebagai tujuan, tetapi sebagai perjalanan itu sendiri. Bersamamu, peneliti belajar tumbuh berdampingan tentang saling sabar, saling menunggu, saling menguatkan, dan saling merajut mimpi. Terima kasih telah menjadi tempat peneliti bersandar, ketika masa depan telah tergambar dan sedang kita upayakan bersama.
7. Kepada (Tasha, Salsabila, Puput, Aleina, Amalia), mereka yang ditempa oleh tugas, keterbatasan waktu, dan mimpi-mimpi besar. Bersama kalian, lelah terasa lebih ringan dan kegagalan berubah menjadi tawa pembelajaran. Kalian bukan hanya rekan belajar, melainkan keluarga yang peneliti temukan dalam fase pencarian jati diri.
8. Kepada (Difa, Haaniya, Putri, Alfina, Veby, Rifani, Hana), mereka yang mengenal peneliti sebelum peneliti mengenal diri sendiri. Kita tumbuh dari

seragam yang sama, mimpi-mimpi polos, dan kenangan yang tetap utuh meski waktu terus berjalan. Kalian adalah pengingat bahwa kejujuran masa remaja masih tinggal dalam hati peneliti.

9. Kepada teman-teman seangkatan peneliti *Social Welfare* 22, mereka yang melangkah berdampingan, saling menyaksikan jatuh dan bangkit. Persaingan, kerja sama, dan solidaritas menyatu dalam satu angkatan. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses yang membentuk kedewasaan peneliti.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, setiap peran yang mungkin singkat, namun bermakna. Setiap senyum, doa, dan bantuan disadari maupun tidak telah menjadi bagian dari kisah ini. Tidak ada yang sia-sia dalam perjalanan, dan kehadiran kalian meninggalkan jejak yang nyata.
11. Kepada Fivi Rihan Pratiwi, peneliti yang bertahan ketika ingin menyerah, yang belajar memaafkan diri saat mengalami kegagalan, dan yang terus melangkah meski diliputi rasa takut. Terima kasih karena tidak berhenti. Perjalanan ini bukan tentang kesempurnaan, melainkan keberanian untuk terus melanjutkan dan peneliti telah melakukannya.

Bandung,

Fivi Rihan Pratiwi

NPM: 222020053